



HUMOR ILMU KEDOKTERAN

TERLANJUR

Suatu ketika seorang pasien menceritakan dan mengeluh pada dokter : "Saya sedang resah dok"

Dokter : "Mengapa pak?"

Pasien : "Saya terlanjur minum obat yang ditarik dari peredaran, dan yang lebih resah lagi setelah minum itu, saya terlanjur sembuh!"

Juvelin
Jakarta

ASMA

Di suatu poliklinik, suster meletakkan kartu berobat diikuti seorang pasien wanita.

Dokter : "Ibu Asma ?".

Pasien : Sa . . . ya .. bu . . . kan asma

Dokter : (mengetahui adanya miskomunikasi) Maksud saya ibu bernama Asma ?

Pasien : Ya .. ya .. ya nama saya Asma tetapi bukan penderita asma.

Dokter : (tersenyum, menyadari perlu memperbaiki teknik wawancara).

Emiliana Tjitra
Jakarta

SEBAB APA

Dokter yang sedang memeriksa pasiennya dengan senyum iseng-iseng bertanya pada pasiennya, mengapa bila berbicara selalu mengulang-ulang dengan kata-kata : Kita orang kita orang.....kita orang.

Pasiennya menjawab dengan muka serius : "Lho dok, lha badan saya hitam begini dan kalau mulai bicara tidak dengan 'kita orang', misalnya 'kita monyet' wah berabe!"

Keduanya ketawa terbahak..... akrab.

Juvelin

TOLONG DITURUNKAN

Seorang pengusaha berumur 65 tahun, belum lama ini telah mengambil seorang gadis sebagai istri mudanya. Pada suatu had ia datang mengunjungi dokter dengan keluhan sbb.:

"Dok, tolong nafsu sex saya diturunkan !"

Dokter yang berhadapan dengan manula ini dengan heran bertanya :

"Lho, mengapa ? Apakah istri Tuan kewalahan ?"

"Mikan begitu dok. Saya minta diturunkan dari sini (sambil memegang dahinya) ke sini (tangannya dari dahi diturunkan ke bawah perut)"

Dokter : "O, begitu,"

OLH

RESEP UNTUK PERSIAPAN SAKIT

Suatu hari seorang ibu membawa bayinya ke dokter spesialis anak yang praktek di salah satu rumah sakit. Ibu bayi mendaftarkan dan membayar di loket, kemudian menunggu giliran masuk. Setelah dipanggil, dokter kemudian memeriksa bayinya;

Dokter : Bayi ibu ternyata sehat.

Ibu bayi : Terima kasih dok, saya mohon agar anak saya diimunisasi campak.

Dokter : Maaf bu ... obat campaknya kebetulan habis. Ini saya berikan resep saja, ditebusnya nanti kalau anak ibu batuk.

Ibu bayi : ... ?? (karena sudah bayar jadi dapat resep ??)

Hilal
Jakarta

GUNTING

Menjelang tengah malam Jumat, sepasang suami isteri dengan bayinya datang untuk meminta pertolongan.

Bapak pasien : Tōlong dok, anak saya berak-berak dan panas !

Dokter : Silahkan, dan tolong tidurkan di tempat periksa.

Ibu dengan dibantu bapak pasien meletakkan bayinya dan tampak si Bapak mengeluarkan gunting cukup besar dari lipatan kain gendongan.

Dokter : Untuk apa gunting itu pak ?

Bapak pasien : (dengan senyum malu) Untuk mencegah setan dok !

Dokter : (dengan nada canda) Kalau pakai celurit atau golok, pasti saya tidak bukakan pintu. Jaman sudah modem dan merdeka, kok masih percaya yang begituan. Hati-hati lho, nanti melukai anak Bapak sendiri.

Emiliana Tjitra
Jakarta